

**KUALITAS LABA: KETERKAITANNYA DENGAN
KEBERAGAMAN DEWAN, KOMPENSASI EKSEKUTIF,
DEBT COVENANT, DAN SET KESEMPATAN INVESTASI**

SITI AULIYANTI NURBACH

8335141613



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2018**

**THE EARNINGS QUALITY: THE ASSOCIATION WITH
BOARD DIVERSITY, EXECUTIVE COMPENSATION, DEBT
COVENANT, AND INVESTMENT OPPORTUNITY SETS**

SITI AULIYANTI NURBACH

8335141613



**This Thesis Compiled as One of The Requirements for Obtaining a Bachelor
Degree of Economics in Faculty of Economics Universitas Negeri Jakarta**

**STUDY PROGRAM OF S1 ACCOUNTING
FACULTY OF ECONOMICS
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2018**

ABSTRAK

SITI AULIYANTI NURBACH. Kualitas Laba: Keterkaitannya dengan Keberagaman Dewan, Kompensasi Eksekutif, *Debt Covenant*, dan Set Kesempatan Investasi. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2018.

Keandalan laporan keuangan terutama informasi laba adalah hal yang cukup penting bagi para pemangku kepentingan. Kualitas laba menjadi jawaban untuk melihat hal tersebut. Penelitian ini menganalisis pengaruh kualitas laba dengan faktor internal berupa keberagaman dewan, kompensasi eksekutif dan *debt covenant*, serta faktor eksternal seperti set kesempatan investasi.

Perusahaan sektor industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dipilih sebagai objek penelitian ini mengingat memiliki kondisi yang cukup stabil. Melalui teknik *purposive sampling* terpilih 325 sampel selama tahun amatan 2012-2016 yang diolah dengan analisis regresi data panel menggunakan Eviews 8.

Berdasarkan hasil dan simpulan penelitian, keberagaman dewan dan *debt covenant* memiliki keterkaitan positif terhadap kualitas laba. Hasil tersebut menerangkan bahwa keberagaman dewan dan tingkat *debt covenant* pada industri manufaktur dapat memberikan kualitas laba yang tinggi, meskipun keberagaman dewan belum diatur dengan baik di Indonesia. Kemudian, set kesempatan investasi memiliki keterkaitan negatif terhadap kualitas laba. Hubungan yang negatif ini mengartikan bahwa investor tidak mengetahui dan tertipu karena ternyata manajemen melakukan manajemen laba yang dapat merusak kualitas laba. Sementara, kompensasi eksekutif tidak terbukti berpengaruh terhadap kualitas laba. Kompensasi dalam bentuk uang bukan lagi tujuan utama bagi tingkat eksekutif dalam perusahaan, sebagaimana dengan teori hirarki kebutuhan Mashlow bahwa tingkat eksekutif berfokus pada aktualisasi diri.

Kata Kunci: Kualitas Laba, Keberagaman Dewan, Kompensasi Eksekutif, *Debt Covenant*, Set Kesempatan Investasi

ABSTRACT

SITI AULIYANTI NURBACH. *The Earnings Quality: The Association with Board Diversity, Executive Compensation, Debt Covenant, and Investment Opportunity Sets.* Faculty of Economics, Universitas Negeri Jakarta. 2018.

Reliability of company's financial statement particularly earnings information importance for stakeholders. Earnings quality is the answer to see it. This study aims to analyze the influence of earnings quality with internal factor such as board diversity, executive compensation, and debt covenant, and external factor like investment opportunity sets.

Manufacturing industry sector companies which listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) selected as the object of study considering have quite stable condition. Through the purposive sampling technique selected 325 samples for 2012-2016 period processed with regression analysis of panel data using Eviews 8.

The result shows that board diversity and debt covenant have positive association with earnings quality. This result explain in manufacturing industry sector the presence of board diversity and debt covenant level can give positive earnings quality. Besides, board diversity is not set well in Indonesia. Investment opportunity sets has negative association with earnings quality. The negative association means that investor not knowing and tricked because management apparently do earnings management. While, executive compensation has no proven effect on earnings quality. Money is not the main purpose for top level in company, in the same manner as hirarcy of need Mashlow's theory that top level in company focus on self actualization.



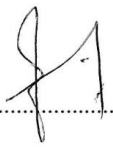


Keywords: *Earnings Quality, Board Diversity, Executive Compensation, Debt Covenant, Investment Opportunity Sets*

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dedi Purwana E.S., M.Bus
NIP. 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. I Gusti Ketut Agung Ulupui, S.E, M. Si, Ak, CA</u> NIP. 1966123121993032003	Ketua Penguji		31/2018 07
<u>Tresno Eka Jaya, S.E, M. Ak</u> NIP. 197411052006041001	Penguji Ahli I		31/2018 07
<u>Santi Susanti, S. Pd, M. Ak</u> NIP. 197701132005012002	Penguji Ahli II		31/2018 07
<u>Unggul Purwoheddi, S.E, M.Si, Ph. D</u> NIP. 197908142006041002	Pembimbing I		31/2018 07
<u>Dwi Handarini, S. Pd, M. Ak</u> NIP. 198907312015042004	Pembimbing II		31/2018 07

Tanggal Lulus: 23 Juli 2018

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi Lain.
2. Skripsi ini belum pernah dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 16 Juli 2018

Yang Membuat Pernyataan



Siti Auliyanti Nurbach

No.Reg. 8335141613

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa, yang telah memberikan nikmat iman, islam, dan ihsan. Tanpa keridhaanNya tentunya praktikan tidak dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul **“KUALITAS LABA: KETERKAITANNYA DENGAN KEBERAGAMAN DEWAN, KOMPENSASI EKSEKUTIF, *DEBT COVENANT*, DAN SET KESEMPATAN INVESTASI**”. Pada proses penyusunan proposal skripsi ini, peneliti dibantu oleh berbagai pihak. Peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orangtua serta adik yang telah mendukung dan menyisipkan doanya untuk peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini;
2. Dr. Dedi Purwana, SE., M.Bus., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bapak M.Yasser Arafat, SE.Akt., MM., selaku Pembantu Dekan III Fakultas Ekonomi;
3. Dr. I Gusti Ketut Agung Ulupui, S.E., M.Si., Ak, CA, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Negeri Jakarta;
4. Unggul Purwohedhi, S.E, M.Si, Ph.D selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, motivasi, nasihat, dan pelajaran berharga dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik;
5. Dwi Handarini, S.Pd, M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi, semangat,

dan kepedulian mengingatkan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik;

6. Seluruh Dosen Pengajar Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat semasa perkuliahan;
7. Teman-teman S1 Akuntansi 2014 terutama kelas S1 Akuntansi A 2014 yang selalu memberi dukungan, doa, dan sudah memberikan warna selama 4 tahun masa kuliah;
8. Keluarga besar HMJ Akuntansi FE UNJ dan Keluarga besar BPM FE UNJ yang memberikan banyak pembelajaran dalam berorganisasi terima kasih atas kebersamaannya;
9. Para sahabat dan kawan terdekat saya yang tak dapat saya sebutkan satu persatu, tempat saya berbagi keluh dan kesah yang tak henti mengingatkan, mendoakan, memberi dukungan, serta perhatian kecil yang amat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti berharap dengan disusunnya skripsi ini semoga dapat bermanfaat bagi pembaca. Peneliti sadar bahwa skripsi ini tidaklah sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah semata. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan peneliti terima untuk menjadi pembelajaran agar lebih baik lagi kedepannya.

Jakarta, Juli 2018

Peneliti